

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan cara untuk dapat meningkatkan kualitas seseorang. Pendidikan merupakan proses manusia dalam mengalami perubahan melalui pengalamannya. Proses pembelajaran merupakan kegiatan belajar dan mengajar yang merupakan dua konsep saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya . Dua konsep ini mengakibatkan adanya interaksi antara siswa dengan siswa atau guru dengan siswa. Dalam proses interaksi proses pembelajaran, seorang pendidik harus memperhatikan beberapa hal seperti metode pembelajaran dan pemahaman kepribadian peserta didik.

Saat ini di Indonesia sedang mengalami Pandemi Covid 19 sejak tujuh bulan yang lalu. Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/Kb/2020, 516, Hk.03.01/Menkes/363/2020, 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) maka proses pembelajaran pun terbatas hanya melakukan pembelajaran secara *Luring*. Pembelajaran *Luring* adalah pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, yang dilaksanakan di sekolah secara terbatas. Pembelajaran ini dilaksanakan sebanyak dua pertemuan dalam

seminggu. SD Muhammadiyah Ambarawa dalam upaya percepatan penanganan Covid 19, melakukan sistem pembelajaran tersebut dengan menerapkan protokol kesehatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Edi Hartono selaku guru Matematika SD Muhammadiyah Ambarawa pada tanggal 10 April 2020. Menyatakan bahwa hasil belajar matematika masih kurang optimal dan belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 68 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Matematika

Nilai	Kelas V				Jumlah Siswa
	A	Persentase	B	Persentase	
≥ 60	2	8,4 %	4	18,2 %	6
< 60	22	91,6%	18	81,8 %	40
Jumlah	24		22		46

Sumber :Daftar nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Matematika Kelas V Semester genap SD Muhammadiyah Ambarawa Tahun Pelajaran 2019/2020

Tabel data di atas, menunjukkan hasil belajar Matematika siswa kelas V masih banyak yang belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik membuat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik . Siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarawa kurang memahami pembelajaran matematika di sekolah dasar selama ini diduga disebabkan karena penggunaan metode pembelajaran yang digunakan belum tepat. Selama ini pembelajaran matematika masih didominasi dengan metode yang

tidak berpusat kepada siswa, hanya sekedar mentransfer pengetahuan dan kurang mendorong potensi siswa. Hal ini mengakibatkan siswa cenderung pasif, merasa bosan dan pada akhirnya hasil belajar siswa tidak optimal. Konsep matematika di sekolah dasar adalah hal yang harus dipahami secara mendasar untuk menunjang proses pembelajaran selanjutnya.

Menurut Goyena & Fallis (2019), masa usia sekolah dasar kelas V sebagai fase kanak-kanak akhir yang kiranya berusia sekitar sepuluh tahun sampai dengan usia sebelas tahun. Karakteristik anak pada saat kelas V adalah menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang diantaranya dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak. Sehingga dalam proses pelaksanaan pembelajaran perlunya perlakuan khusus terhadap perbedaan kepribadian siswa yang berbeda-beda. Kepribadian yang dimiliki oleh peserta didik dapat menjadi pengaruh dalam proses pembelajaran. Kepribadian yang dimiliki oleh siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarawa adalah kepribadian *Ekstrovet* dan *Introvet*. Kepribadian *Ekstrovet* yaitu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan susah diatur. Kepribadian *Introvet* yaitu siswa yang memiliki kebiasaan cenderung lebih menutup diri, hasil kerjanya pun jauh dari harapan. Dua kepribadian tersebut sangat mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Kedua hal tersebut antara

penggunaan metode pembelajaran dan kepribadian siswa tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Proses pembelajaran salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penerapan metode pembelajaran *Time quiz*. Menurut Melvin L Siberman (Nurbani & Sofyan 2015) mengungkapkan *quiz team* merupakan teknik tim yang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam. Sehingga dengan penerapan metode ini, pembelajaran matematika yang menjadi momok peserta didik dapat berubah menjadi pembelajaran yang menyenangkan, aktif, partisipatif dan konstruktif.

Menurut Eysenck (Ulya 2017), hal lain yang tidak dapat diabaikan yaitu dalam menerapkan metode pembelajaran perlu mempertimbangkan tipe kepribadian siswa. Kepribadian dapat menentukan proses pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dengan pemahaman kepribadian yang dimiliki oleh siswa, guru dapat memberikan sebuah stimulus yang berbeda dalam penggunaan metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang bersifat pasif seperti metode ceramah kemungkinan besar akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa *introvert*, karena siswa *introvert* cenderung bersifat pasif dan lebih suka bekerja sendirian. Sedangkan penggunaan metode pembelajaran *Time quiz* akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa *extrovert*, karena

siswa extrovert lebih kooperatif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Tipe Kepribadian Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Dengan Intervensi Metode *Time Quiz* Di Era Pandemi Covid 19” pada tahun ajaran 2020/2021.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika dan perumusan masalahnya bersifat komparatif. Untuk lebih jelasnya masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar matematika siswa yang berkepribadian *ekstrovet* dengan hasil belajar matematika siswa yang berkepribadian *introvet* yang diberikan metode *time quiz* ?
2. Apakah hasil belajar matematika siswa yang berkepribadian *ekstrovet* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar matematika siswa yang berkepribadian *introvet* yang diberikan metode *time quiz* ?
3. Apakah tipe kepribadian berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa setelah diintervensi dengan menggunakan metode *Time Quiz* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mengetahui apakah :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang berkepribadian *ekstrovet* dengan hasil belajar matematika siswa yang berkepribadian *introvet* yang diberikan metode *time quiz*.
2. Perbandingan hasil belajar matematika siswa yang berkepribadian *ekstrovet* dan hasil belajar matematika siswa yang berkepribadian *introvet* yang diberikan metode *time quiz*.
3. Tipe kepribadian berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa setelah diintervensi dengan menggunakan metode *Time Quiz*.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan terfokus pada pokok permasalahan yang akan dibahas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada :

1. Tipe Kepribadian yang digunakan adalah kepribadian *Ekstrovet* dan *Introvet*.
2. Metode yang digunakan adalah metode pembelajaran *Time quiz*
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarawa.
4. Objek penelitian ini adalah metode pembelajaran *Time quiz* dan tipe kepribadian siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarawa.
5. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun

2020/2021.

6. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Ambarawa.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu penggunaan metode *Time quiz* dan kepribadian dalam peningkatan hasil belajar.
 - b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan metode pembelajaran dan kepribadian di sekolah dasar serta menjadi bahan lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Sekolah, diharapkan menjadi acuan sekolah dalam meningkatkan profesionalisme untuk menunjang proses pembelajaran yang baik di kelas,
 - b. Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dan dapat menjadikan siswa yang interaktif dan mudah dalam pemahaman konsep materi Matematika.
 - c. Bagi Guru, diharapkan guru dapat menciptakan suasana

pembelajaran dengan cara interaktif, inovatif dengan memperhatikan tipe kepribadian siswa.